

**PENGARUH MINAT DAN KEBIASAAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA
KELAS V SDIT AHMAD YANI**

Mala Olivia¹, Hany Uswatun Nisa², Robert Rizki Yono³, Ghufroni⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhadi Setiabudi

¹malaolivia8@gmail.com, ²nisahanyuswatun@gmail.com,

³robertriskiyono@gmail.com, ⁴ghufronironi@gmail.com

ABSTRACT

Basic education plays an important role in shaping students' abilities, attitudes, and characters through improving learning achievement. Learning achievement is influenced by various internal factors, especially learning interests and habits. This study aims to determine the effect of learning interests on Indonesian language learning achievement, the effect of learning habits on Indonesian language learning achievement, and the simultaneous influence of both on student learning achievement. The study used a quantitative approach with a causal associative method. The study population was all 27 fifth-grade students of SDIT Ahmad Yani, using a saturated sampling technique. Data collection was carried out through questionnaires to measure learning interests and habits and tests to measure student learning achievement. Data were analyzed using prerequisite tests, descriptive analysis, normality tests, and multiple regression tests. The results of the study showed a positive and significant influence between learning interests on student learning achievement, a positive and significant influence of learning habits on student learning achievement, and a positive and significant influence of interest and learning habits together on Indonesian language learning achievement of fifth-grade students of SDIT Ahmad Yani in the 2025/2026 academic year. Thus, it can be concluded that increasing learning interests and habits makes a real contribution to optimally improving student learning achievement. These results form the basis for teachers to design effective and sustainable learning.

Keywords: *interest in learning, learning habits, learning achievement, Indonesian language, elementary school*

ABSTRAK

Pendidikan dasar berperan penting dalam membentuk kemampuan, sikap, dan karakter siswa melalui peningkatan prestasi belajar. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, khususnya minat dan kebiasaan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia, pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia, serta pengaruh keduanya secara simultan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDIT Ahmad Yani yang berjumlah 27 siswa, dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk mengukur minat dan kebiasaan belajar serta tes untuk mengukur prestasi belajar siswa. Data dianalisis menggunakan uji prasyarat, analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa, serta pengaruh positif dan signifikan minat dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDIT Ahmad Yani tahun ajaran 2025/2026. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat dan kebiasaan belajar memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara optimal. Hasil ini menjadi dasar bagi guru merancang pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: minat belajar, kebiasaan belajar, prestasi belajar, Bahasa Indonesia, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan unsur penting yang dapat mempengaruhi kemajuan bangsa berpedoman pada dasar negara Pancasila. Menurut Najmi et al (2021) Pendidikan adalah salah satu hal yang paling penting dalam pengetahuan bangsa untuk

meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas. Salah satu indikator mutu pendidikan yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dari nilai penguasaan materi pelajaran dan kemampuan memecahkan masalah melalui proses belajar. Pendidikan dasar memiliki peranan

yang sangat penting dalam membentuk kemampuan dasar, sikap, serta karakter siswa. Pada jenjang sekolah dasar (SD), proses pembelajaran tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga pada pengembangan minat belajar dan pembentukan kebiasaan belajar yang baik. Minat dan kebiasaan belajar merupakan factor internal yang berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa, khususnya pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia sebagai mata Pelajaran fundamental di sekolah dasar Islam terpadu Ahmad Yani.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SDIT Ahmad Yani, ditemukan bahwa minat belajar siswa masih bervariasi. Sebagian menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran seperti aktif bertanya, menjawab pertanyaan guru, dan memperhatikan penjelasan. Namun, Sebagian siswa lainnya tampak kurang bersemangat, mudah bosan, dan kurang fokus saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kondisi ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam diskusi

kelas serta kurangnya ketertarikan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Minat belajar merupakan dorongan psikologis yang membuat siswa merasa senang, tertarik, dan memiliki perhatian terhadap suatu pelajaran. Menurut Slameto (2021), minat belajar mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yang berasal dari dalam diri seseorang tersebut tanpa adanya pengaruh dari orang lain.

Selain minat belajar, kebiasaan belajar siswa juga menunjukkan permasalahan yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil wawancara informal dengan guru kelas, masih banyak siswa yang belum memiliki kebiasaan belajar yang teratur. Beberapa siswa hanya belajar ketika menghadapi ulangan, jarang mengulang pelajaran di rumah serta kurang disiplin dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Kebiasaan belajar yang kurang baik ini memengaruhi kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Siswa yang tidak terbiasa belajar secara mandiri cenderung

mengalami kesulitan dalam memahami materi, khususnya pada materi Bahasa Indonesia yang menuntut keterampilan membaca, menulis, dan memahami teks secara berkelanjutan. Menurut Muhibbin Syah (2020) kebiasaan belajar merupakan strategi belajar yang telah menjadi kebiasaan dan memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Rendahnya minat dan kebiasaan belajar berdampak pada prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian dan penilaian Tengah semester, di mana masih terdapat sejumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih mendalam untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa, khususnya minat dan kebiasaan belajar. Bagi seorang guru, prestasi belajar peserta didik dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan bagi peserta didik,

prestasi belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya. Menurut Zain et al (2022) berpendapat sebagaimana prestasi belajar adalah capaian yang diperoleh dari proses pembelajaran yang melibatkan perubahan dimana dapat diungkapkan melalui berbagai bentuk seperti kalimat, huruf, simbol atau angka. Dengan demikian, upaya mencapai tujuan pendidikan SDIT Ahmad Yani telah melakukan berbagai macam cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa salah satunya adalah dengan meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan variasi mengajar dan berusaha menarik minat siswa untuk belajar serta dapat dijadikan tolak ukur dalam mengevaluasi keberhasilan proses pendidikan. Berdasarkan pemaparan di atas berikut peneliti cantumkan data prestasi belajar siswa SDIT Ahmad Yani pada penilaian tengah semester gasal tahun ajaran 2025/2026.

Selain itu masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu sebesar 75 dengan nilai rata-rata mencapai 71,07 dimana

untuk kelas V dengan jumlah 27 siswa pada penilaian tengah semester ini hanya ada 16 siswa yang tuntas atau sebesar 59,25% dan yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa atau sekitar 40,75%. Hal ini menunjukkan kurangnya perhatian dan rendahnya ketertarikan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran di kelas. Kemudian guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang sudah diajarkan, namun tidak ada siswa yang dapat menjawab. Begitupun jika seorang guru memberikan tugas, banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas tersebut dengan sendiri dan memilih untuk mencontek pekerjaan teman.

Hasil wawancara dengan wali kelas V SDIT Ahmad Yani yang bernama Ibu Fatimatu Solikha, S.Pd. pada tanggal 29 September - 6 Oktober 2025 menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, rendahnya minat belajar siswa dan kurangnya kebiasaan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari kesulitan siswa dalam memahami materi yang baru saja dijelaskan guru dan

siswa tidak aktif diruang kelas. Permasalahan ini mampu diatasi dengan mendalami dan melihat aspek-aspek yang dapat memberikan pengaruh pada hasil prestasi belajar siswa. Ibu Fatimatu Solikha mengatakan bahwa “siswa saya jika diberi pertanyaan langsung mengenai materi sinonim dan antonim dari suatu kata untuk menjawab biasanya mereka diam kebingungan”, sehingga beliau menyimpulkan sendiri pernyataannya bahwa siswanya ada yang masih kurang dalam memahami pemahaman materi.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa selain minat yang rendah siswa juga mempunyai kebiasaan belajar kurang baik sehingga menyebabkan prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia rendah. Kemudian melakukan wawancara dengan beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang sulit dipahami dan hanya belajar ketika ada tugas dari guru. Rendahnya hasil prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor.

Pertama, materi pelajaran terlalu luas sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang diajarkan. Kedua, minat siswa masih kurang untuk mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan bersungguh-sungguh. Ketiga, media pembelajaran siswa yang kurang interaktif. Kelima, siswa juga belum memiliki keterampilan membaca maupun pemahaman yang baik karena siswa kebanyakan tidak rajin membaca atau belajar di rumah.

Namun, sebagian besar penelitian terdahulu masih meneliti minat belajar dan kebiasaan belajar secara terpisah, atau dilakukan pada jenjang pendidikan menengah dan mata pelajaran umum sehingga belum secara spesifik mengkaji pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan pada pelajaran Bahasa Indonesia di jenjang sekolah dasar. Menurut peneliti lain oleh Muhibbin Syah (2020) menegaskan bahwa kebiasaan belajar yang teratur dan konsisten berkontribusi besar terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya dilakukan di

sekolah negeri atau sekolah umum, sehingga konteks penelitian pada sekolah berbasis Islam terpadu seperti SDIT masih relative terbatas. Penelitian terdahulu yang telah di telaah dapat diidentifikasi adanya kesenjangan penelitian (*research gap*), yaitu belum adanya penelitian yang secara khusus menganalisis pengaruh minat dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDIT Ahmad Yani serta belum adanya kajian yang mengaitkan data empiris prestasi belajar siswa dengan kondisi minat dan kebiasaan belajar secara faktual di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada objek penelitian, konteks sekolah, jenjang kelas, serta fokus analisis simultan antara minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia.

Penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan-temuan sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi empiris baru dalam bidang pendidikan dasar khususnya dalam upaya meningkatkan minat dan

menanamkan kebiasaan belajar yang baik serta berulang dalam kegiatan pembelajaran, maka terjadi perubahan hasil prestasi belajar siswa. Akan tetapi, sejauh mana minat dan kebiasaan belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia belum dapat diketahui. Maka dari itu, permasalahan ini perlu di angkat melalui penelitian yang berjudul *“Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDIT Ahmad Yani Brebes Tahun Ajaran 2025/2026”*.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis pendekatan kausal komparatif (*causal comparative research*). Metode kuantitatif dipilih karena data yang diperoleh berupa angka dan diolah menggunakan analisis statistik. Penelitian noneksperimen dilakukan secara sengaja untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian dengan menambahkan variabel.

Variabel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas

(independen variabel) dan variabel terikat (dependen variabel). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan minat dan kebiasaan belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Ahmad Yani. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana penerapan minat dan kebiasaan belajar dapat memengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDIT Ahmad Yani yang berjumlah 27 siswa dalam satu kelas. Sampel diambil dengan teknik sampling jenuh sesuai pedoman penentuan ukuran sampel dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100, maka penelitian ini lebih baik menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan pretest-posttest, sehingga hasil pembelajaran dapat dibandingkan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan.

Instrumen yang digunakan berupa dokumentasi, angket, tes hasil belajar (pretest dan posttest) yang diberikan kepada seluruh siswa kelas V.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, angket, dan tes tertulis. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan serangkaian uji statistik antara lain uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, serta uji hipotesis dengan uji-t. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat tentang pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Ahmad Yani Brebes tahun ajaran 2025/2026.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

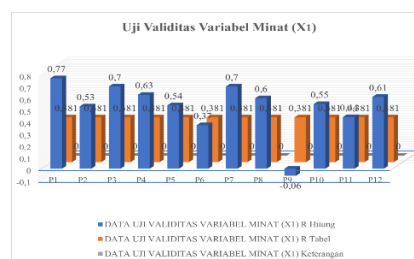
Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu sekolah dasar Islam terpadu yang berada di Kabupaten Brebes, khususnya di Kecamatan Brebes yakni di SDIT Ahmad Yani Brebes, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan kelas V dengan jumlah 27 siswa

sebagai kelas uji angket dan test penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini, dilakukan uji coba angket variabel minat (X_1) dan variabel kebiasaan belajar (X_2) siswa pada kelas V SDIT Ahmad Yani dengan jumlah 27 siswa. Berdasarkan hasil uji validitas angket variabel minat (X_1) dan variabel kebiasaan belajar (X_2) dengan menggunakan Excel 2013, maka diperoleh hasil uji validitas setiap butir pernyataan pada angket seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen
Angket Variabel Minat (X_1)

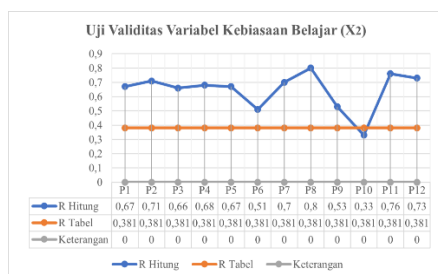


Hasil uji validitas instrumen pada variabel minat (X_1) dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, dapat diketahui bahwa r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 27 siswa adalah 0,381. Sedangkan untuk r_{hitung} dari jumlah pernyataan sebanyak 12 butir, diantaranya 10 butir pernyataan dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari

r_{tabel} . Dan 2 butir pernyataan yaitu P6 dan P9 dinyatakan tidak valid, karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} dengan taraf signifikannya adalah 0,37 dan -0,06.

Berdasarkan penjelasan dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada instrumen penelitian variabel minat (X_1) dapat dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk pengumpulan data tentang minat belajar. Hal ini karena dari 10 butir pernyataan, hanya 2 pernyataan yang r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Variabel Kebiasaan Belajar



Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas instrumen angket variabel kebiasaan belajar (X_2), diketahui bahwa pengujian dilakukan terhadap 12 butir pernyataan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,381. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hasil analisis menunjukkan bahwa 11 butir pernyataan yaitu P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9,

P11, dan P12 memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Nilai r_{hitung} tertinggi terdapat pada butir P8 sebesar 0,80 yang menunjukkan tingkat validitas sangat baik. Terdapat 1 butir pernyataan yaitu P10 yang memiliki nilai r_{hitung} sebesar 0,33 lebih kecil dari r_{tabel} (0,381) sehingga dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, butir P10 tidak digunakan dalam pengolahan data selanjutnya. Dapat disimpulkan bahwa instrumen angket kebiasaan belajar (X_2) secara umum telah memenuhi kriteria validitas, sehingga layak digunakan untuk mengukur kebiasaan belajar siswa dalam penelitian ini.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah uji angket variabel minat (X_1) dan variabel kebiasaan belajar (X_2) yang memperoleh skor secara relatif tidak berubah walaupun diuji dengan angket yang sama pada situasi dan waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan pada kelas uji angket kelas V SDIT Ahmad Yani. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat diuji

berdasarkan hasil uji reliabilitas seperti pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Statistik
Variabel Minat (X_1)

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,48	2,67	4,15	1,48	1,56	0,14	12
Item Variances	1,13	0,83	1,51	,67	1,81	0,05	12
Inter-Item Covariances	0,24	-0,38	0,66	1,04	-1,70	0,07	12
Inter-Item Correlations	0,22	-0,37	0,66	1,03	-1,77	0,06	12

Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata skor item (*Item Means*) sebesar 3,48 dengan nilai minimum 2,67 dan maksimum 4,15 serta rentang sentang sebesar 1,48. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum responden memberikan penilaian pada kategori cukup hingga tinggi terhadap item-item minat belajar. Pada varians item (*Item Variances*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 1,13, dengan nilai minimum 0,83 dan maksimum 1,51. Varians yang relatif seragam ini mengindikasikan bahwa sebaran jawaban responden pada setiap item berada dalam batas yang wajar dan tidak menunjukkan perbedaan ekstrem antarbutir.

Selanjutnya, *kovarians* antaritem (*Inter-Item Covariances*) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,24, dengan nilai minimum -0,38 dan maksimum 0,66. Nilai

kovarians yang dominan positif menunjukkan adanya hubungan searah antaritem, meskipun terdapat beberapa item yang memiliki hubungan lemah atau negatif. Sementara itu, korelasi antaritem (*Inter-Item Correlations*) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,22, dengan nilai minimum -0,37 dan maksimum 0,66. Nilai korelasi rata-rata yang positif menunjukkan bahwa antaritem dalam instrumen minat belajar saling berkaitan dan mengukur konstruk yang sama, meskipun tingkat hubungan antaritem bervariasi. Hasil uji reliabilitas statistik ini menunjukkan bahwa instrumen variabel minat belajar (X_1) memiliki konsistensi internal yang memadai, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4 Uji Reliabilitas Statistik
Variabel Kebiasaan Belajar (X_2)

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,69	2,78	4,15	1,37	1,49	0,16	12
Item Variances	1,10	0,64	1,47	0,83	2,30	0,06	12
Inter-Item Covariances	0,41	-0,08	1,14	1,22	-14,03	0,05	12
Inter-Item Correlations	0,37	-0,10	0,81	0,91	-7,89	0,03	12

Berdasarkan tabel uji reliabilitas statistic variable kebiasaan belajar rata-rata skor item (*Item Means*) sebesar 3,69

dengan nilai minimum 2,78 dan maksimum 4,15 serta rentang sebesar 1,37. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum responden memberikan penilaian pada kategori cukup hingga tinggi terhadap item-item kebiasaan belajar.

Pada varians item (*Item Variances*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 1,10, dengan nilai minimum 0,64 dan maksimum 1,47. Varians yang relatif seragam ini menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden pada setiap item berada dalam batas yang wajar dan tidak menunjukkan perbedaan yang ekstrem antarbutir. Selanjutnya, *kovarians* antaritem (*Inter-Item Covariances*) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,41, dengan nilai minimum -0,08 dan maksimum 1,14. Nilai kovarians yang dominan positif menunjukkan adanya hubungan searah antaritem, meskipun terdapat beberapa item dengan hubungan yang sangat lemah.

Sementara itu, korelasi antaritem (*Inter-Item Correlations*) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,37, dengan nilai minimum -0,10 dan maksimum 0,81. Nilai korelasi

rata-rata yang relatif kuat dan positif menunjukkan bahwa antaritem dalam instrumen kebiasaan belajar saling berkaitan dan secara konsisten mengukur konstruk yang sama. Secara keseluruhan, hasil uji reliabilitas statistik ini menunjukkan bahwa instrumen variabel kebiasaan (X_2) memiliki konsistensi internal yang baik, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3. Analisis Deskriptif

Penyajian data pada analisis deskriptif menggunakan distribusi frekuensi yang meliputi rata-rata (mean) dan standar deviasi. Data variabel penelitian yang telah didapatkan melalui pendistribusian angket/kuesioner dan tes (prepost) kepada responden kemudian dianalisis dengan mengaplikasikan software SPSS versi 22.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan pada satu kelas yaitu kelas V. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diproses peneliti dari tes hasil prestasi belajar siswa dapat berdistribusi normal atau tidak, maka berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menggunakan IBM SPSS statistik

versi 22.

5. Uji Hipotesis (uji-t)

Uji hipotesis digunakan untuk menganalisis hasil tes akhir (pretest-posttest) di kelas V. Berdasarkan tes akhir berdistribusi normal, maka menggunakan Equal Variances Not Assumed. Dengan hipotesis penelitian:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Ahmad Yani.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Ahmad Yani..

D. Kesimpulan

Sebagaimana perolehan hasil penelitian yang sudah diperoleh peneliti menyimpulkan beberapa poin diantaranya Hasil angket variabel minat belajar kelas V yang berjumlah 27 siswa di SDIT Ahmad Yani berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata total sebesar 41,81. Kondisi ini membuktikan bahwa siswa memiliki ketertarikan, perhatian, serta sikap positif

terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Minat belajar yang tinggi terbukti berperan dalam mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran.

Selain itu, Hasil angket kebiasaan belajar kelas V yang berjumlah 27 siswa SDIT Ahmad Yani berada pada kategori baik diperoleh nilai rata-rata total sebesar 44,33. Sebagian besar siswa telah memiliki kebiasaan belajar yang positif seperti memperhatikan penjelasan guru dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran, meskipun masih terdapat sebagian kecil siswa yang perlu mendapatkan pembinaan khusus, terutama pada aspek partisipasi belajar.

Maka, berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil uji statistik membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa serta adanya pengaruh yang signifikan dari variabel minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Data nilai pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari

65,00 menjadi 84,81. Selain itu, variasi nilai pada posttest lebih kecil dibandingkan pretest yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih merata setelah proses pembelajaran berlangsung. Semakin tinggi minat belajar dan semakin baik kebiasaan belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Ickhsanto Wahyudi, Darwin Damanik, and Elidawaty Purba. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Azmi, A. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Soppeng. Diss. Universitas Negeri Makasar.
- Cahyasari, I., & Dewi, R. M. (2016). Kebiasaan Belajar Dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1-7.
- Chaerudin, Achmad. 2020. Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V dan VI Ma'arif Gedangan, Kec. Tuntang, Kab. Semarang Tahun Ajaran 2020/2021. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2025 di <http://e-repository.usd.ac.id>. Pukul 20.17 WIB.
- Djaali.2021. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriani, D. (2021). Minat Belajar dan Prestasi Siswa SD Negeri Bandung. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45-56.
- Harahap, S. R. (2020). *Konseling: Kebiasaan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 10(1), 30-35.
- Husni, Teuku. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks dalam Kurikulum 2013*. BPMP Aceh, 2024.
- Jannah, dkk. (2021). "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu Vol.5, No. 5* (August 20, 2021): 3378–33784.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Ma'mun, Syukron, dkk. (2021). "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah." *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam Vol 20 No. 1*: 25-46.
- Nisa, H. U. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Kontekstual Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Diakses pada tanggal 18 November 2025 di <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/CP/issue/view/217>.

- Pukul 15.10 WIB.
- Rohman, A. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 115-123.
- Sidiq, D. A. N., Fakhriyah, F., & Masfuah, S. (2020). Hubungan Minat Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Pelemkerep Terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran Daring. *Progres Pendidikan*, 1(3), 243-250.
<https://doi.org/10.29303/prospek.v1i3.31>.
- Silfitrah, S., & Mailili, W. H. (2020). Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sigi. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 53-60.
- Sridana, N., Kurniati, N., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(4), 885-892.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono, Noerdjanah dan Afrianti. (2020). "Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation." *Jurnal Keterampilan Fisik* Vol 5, No. 1: 55-61.
- Syukur, Abdan. (2020). Hubungan Antara Minat Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Murid Kelas V SDN 4 TG Batu Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. Di akses pada tanggal 19 November 2025 di <http://journal.unismuh.ac.id>. Pukul 10.53 WIB.
- Uno, H. B. (2014). *Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, S. (2022). Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar terhadap Nilai Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 14(3), 210-220.
- Ahmadi, abu dan Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zaiful Rosyid, Moh. (2020). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.